

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat *logico-hypotheco-verifikasi* dengan berdasarkan pada asumsi mengenai obyek empiris (Jujun Suriasumantri, 1978).

Asumsi pertama bahwa obyek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu dari suatu obyek penelitian. Penelitian kuantitatif memandang bahwa ilmu pengetahuan harus terpisah dari subjektivitas. Sebenarnya penelitian kuantitatif mengakui bahwa semua sifat pada diri seseorang (kepribadian, bakat, gaya kepemimpinan, dll.) tidak dapat dipisahkan. Tetapi pada diri seseorang akan mempunyai modulus tertentu dalam sifatnya. Penelitian kuantitatif berpandangan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan yang terbatas pada bidang-bidang tertentu.

Asumsi ilmu yang kedua adalah determinisme (hubungan sebab akibat). Asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada yang menyebabkan. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua maka peneliti dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lain. Peneliti dapat membuat judul penelitian tentang kontribusi iklim kerja dan kepuasan kerja terhadap motivasi kerja.

Asumsi ilmu yang ketiga adalah bahwa suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari. Berdasarkan asumsi seperti tersebut di atas dan juga berdasarkan pada metode ilmiah yang bersifat *logico-hypotheco-verifikasi*, maka proses penelitian yang dilakukan adalah proses penelitian kuantitatif linier.

Peneliti memilih metode/strategi/ pendekatan/desain penelitian yang sesuai untuk menguji hipotesis tersebut. Pertimbangan ideal yang memilih metode

adalah tingkat ketelitian dan konsisten yang dikehendaki. Pertimbangan praktisnya adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan teknik survei.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2007, hlm. 1). Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang hubungan variabel yang telah diketahui berdasarkan penelitian sebelumnya. Analisis korelasi dan regresi digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Uji model hubungan sebab akibat menggunakan teknik regresi dengan bantuan program *Statistics for Products and Service Solution (SPSS For Windows) Release 22*

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah sumber data yang ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Furqon (2009, hlm. 146) menegaskan bahwa "Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik yang sama". Menurut Ridwan (2009, hlm. 6) "Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian." Populasi penelitian adalah guru di lima sekolah dasar BPK PENABUR Bandung, yaitu:

1. Sekolah Dasar Kristen 1 BPK PENABUR
2. Sekolah Dasar Kristen 5 BPK PENABUR
3. Sekolah Dasar Kristen 6 BPK PENABUR
4. Sekolah Dasar Kristen BPK PENABUR Taman Holis Indah
5. Sekolah Dasar Kristen BPK PENABUR Singgasana

Sehubungan dengan penentuan jumlah sampel, Arikunto (2011, hlm. 107) menyampaikan bahwa "Tidak ada aturan yang jelas tentang berapa sampel yang harus diambil dalam penelitian sepanjang teori yang mendasarinya jelas". Arikunto menegaskan (2010, hlm. 112) bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, bila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sebelumnya Ridwan dan Achmad (2008, hlm. 40) menyatakan bahwa "Sampel harus representatif di samping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, karakteristik populasi dalam sampel".

Jumlah tersebut diambil berdasarkan tabel pengambilan sampel menurut Slovin (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel:

$$n = \frac{141}{N(d^2) + 1} = \frac{141}{141(0.05)^2 + 1} = \frac{141}{1,3525} = 104$$

keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presesi

dengan : - tingkat kepercayaan = 95%

- kesalahan = 5% (0,05)

- populasi (N) = 141

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel adalah 104 guru. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*) dengan jumlah yang telah ditentukan secara proporsional. Jumlah populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah populasi dan sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	SDK 1	30	22
2	SDK 5	18	13
3	SDK 6	25	19
4	SDK THI	30	22
5	SDK Singgasana	38	28
	Jumlah	141	104

Sumber: data sekolah 2016

### C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Motivasi kerja adalah kondisi mental yang dapat diamati melalui indikasi adanya perilaku yang terarah, intensif, memiliki daya tahan, konsisten untuk memenuhi kebutuhan atau harapannya dalam bekerja.
2. Kepuasan kerja adalah kesesuaian maupun ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan dalam pekerjaan yang dirasakan sesuai dengan peran fungsional dan tanggung jawab sebagai guru di sekolah.
3. Iklim kerja adalah perpaduan beragam dimensi baik dimensi personal, sosial maupun etika yang dirasakan oleh seseorang terkait pekerjaannya sebagai seorang guru.

Tabel 3.2  
Variabel, Dimensi, Indikator Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	
1	Motivasi kerja (Robbins and Judge, 2012))	Intensitas	1	Pendidikan dan pelatihan fungsional
			2	Kegiatan Kelompok Guru untuk mengembangkan kemampuan profesional
			3	Publikasi ilmiah karya inovatif
		Terarah	4	Unggul dalam bekerja
			5	Terarah pada tujuan prestasi sesuai standar
			6	Sukses sebagai guru professional
			7	Umpan balik dengan cepat atas pekerjaan
			8	Penerimaan kegagalan dalam bekerja
			9	Perbaiki tugas
			10	Tugas yang terlalu mudah
			11	Hubungan dengan rekan kerja
			12	Kunjungan ke tempat tinggal
			13	Kebersamaan dengan rekan kerja
			14	Kebersamaan saat libur dengan rekan kerja
			15	Perilaku dan sikap rekan kerja
			16	Soliditas perbedaan dalam tim kerja
			17	Kompetisi untuk menunjukkan hasil kerja
			18	Orientasi pada status sebagai guru terbaik
			19	Bekerja dengan tuntas meski jam kerja usai
		Daya tahan	20	Kritik dan saran untuk perbaikan
			21	Ketentuan administratif
			22	Tantangan dalam pekerjaan
			23	Kepastian karier dan pekerjaan
			24	Tekanan dalam pekerjaan oleh atasan
			25	Pendalihan perasaan ketika terjadi konflik dengan rekan kerja
			26	Mengendalikan diri saat konflik dengan atasan
			27	Menangani kesulitan yang terjadi dan mengubah situasi

No	Variabel	Dimensi	Indikator	
				sulit bersama tim kerja
			28	Menyerah kepada tekanan rekan kerja atau atasan
			29	Jalan keluar untuk mengatasi kesulitan yang terjadi dalam pekerjaan
			30	Membuka diri untuk perbaikan karier
			31	Mengembangkan diri meskipun tanpa kepastian karier
2	Kepuasan kerja (diadaptasi dari kuesioner Hygiene Factor Paul. E Spector (1985) Job Satisfaction Survey (JSS) Robbins and Judge (2012))	Konstruktif	1	Kompensasi
2			Komunikasi	
3			Atasan yang kompeten dalam melakukan pekerjaannya	
4			Pengakuan dari atasan dan rekan kerja	
5			Rasa suka terhadap orang-orang yang bekerja bersama	
6			Kesempatan yang adil dipromosikan	
7			Keuntungan yang ditawarkan sekolah lain kepada gurunya	
8			Hambatan dari birokrasi	
9			Hal-hal yang dilakukan di sekolah	
10			Kecepatan kesuksesan yang sama	
11			Bonus dan fasilitas dari sekolah yang adil	
12			Kesenangan bekerja dengan rekan rekan satu tim	
13			Rasa bangga dalam melakukan pekerjaan	
14			Puas dengan peluang untuk kenaikan gaji	
15			Menyukai kepemimpinan atasan	
16			Peluang untuk promosi jabatan	
		Destruktif	17	Aturan dan prosedur pekerjaan yang menghambat
			18	Kerja keras karena ketidakmampuan rekan
			19	Penugasan tidak dijelaskan
			20	Banyak pekerjaan administratif
			21	Kurang perhatian atasan
			22	Tujuan organisasi tidak jelas
			23	Peristiwa di dalam organisasi
3	Iklim kerja (diadaptasi dari Gagnon et al (2006))	Tantangan	1	Pekerjaan
2			Implementasi pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaan	
		Konflik	3	Konflik saran
4			Kendali atas pekerjaan	
		Beban kerja	5	Penyelesaian pekerjaan
6			Jumlah pekerjaan	
		Kehangatan	7	Suasana tim kerja
8			Sikap prihatin satu sama lain	
		Kerja sama	9	Gesekan di dalam tim kerja
10			Tujuan pekerjaan yang dilakukan	
		Inovasi	11	Cara-cara baru dalam melakukan pekerjaan
12			Dorongan untuk menemukan cara-cara baru untuk masalah lama	
		Keadilan	13	Keprihatinan yang didengarkan
14			Informasi tentang pekerjaan	
		Dukungan	15	Perhatian atas pekerjaan
16			Peduli pada kepuasan umum	

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yaitu suatu alat pengumpul dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para responden terutama yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diajukan. Kuesioner sebagai instrumen utama untuk memperoleh data menggunakan *Likert Scale* untuk mengetahui jawaban responden atas pernyataan yang diajukan. Alternatif jawaban menggunakan *Likert Scale* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3  
*Likert Scale*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (kurang setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Metode Penelitian Sugiyono (2010)

Skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur atau atribut afektif. Alasan menggunakan Metode *Likert Scale* dengan 5 jawaban yang dirancang dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu adalah agar subjek tidak memberikan jawaban yang mengumpul di tengah (ragu-ragu).

## E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengujian validitas instrumen penelitian untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian mempunyai tingkat validitas yang optimal. Sugiyono (2010, hlm. 98) mengemukakan bahwa dalam suatu penelitian terdapat validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal terjadi apabila yang dihasilkan merupakan fungsi dari rancangan dan instrumen yang digunakan. Validitas eksternal merupakan validitas dimana hasil penelitian dapat diterapkan pada sampel lain tetapi masih dalam populasi yang sama atau dapat digeneralisasikan.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi dimana seluruh pertanyaan pada setiap variabel merujuk pada pendapat para pakar dengan melalui telaah pustaka, jurnal, dan internet serta media lainnya. Untuk validasi empiris, peneliti melakukan uji kepada guru di luar populasi penelitian. Pertimbangan pemilihan uji validitas sebanyak 30 guru yang diambil berdasarkan pertimbangan kemiripannya dengan sampel penelitian.

Setelah disebar, dikoding (jawaban responden diinput ke dalam bentuk data excel) kemudian diinput ke dalam data SPSS sesuai jawaban responden kemudian dihitung korelasi jumlah skor pernyataan masing-masing indikator dengan skor total menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

X dan Y merupakan variabel hasil pengamatan dari  $d^1 = R(X^1) - R(Y^1)$

Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen. Metode perhitungan reliabilitas yang digunakan tetap adalah dengan menggunakan Koefisien *Alpha Cronbach* (ALPHA) dimana metode ini yang paling umum digunakan untuk mengukur variasi dari butir skala siap.

Adapun rumus dari model ALPHA ini adalah :

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left( \frac{S^2 - \sum S_1^2}{S^2} \right)$$

Rentang untuk alpha menggunakan metode Guilford dengan interval skala Alpha adalah sebagai berikut :

- 0,0 – 0,20 : Hubungan sangat kecil (sangat tidak reliable)
- 0,20 – 0,40 : Hubungan kecil/lemah (tidak reliable)
- 0,40 – 0,70 : Hubungan cukup erat (cukup reliable)
- 0,70 – 0,90 : Hubungan erat (reliable)
- 0,90 – 1,00 : Hubungan sangat erat (sangat reliable)

Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran dengan mengambil hasil jawaban responden. Apabila dari item pertanyaan yang diajukan terhadap responden didapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid, penelitian harus memperbaiki item pertanyaan sehingga hasilnya dapat valid. Ketentuan valid tidaknya suatu item pertanyaan sangat tergantung pada ketentuan yang ada yaitu nilai r harus diatas 0,30 untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran.

Pengujian validitas dan reliabilitas digunakan pada instrumen penelitian yang akan disebarkan kepada responden terpilih. Pengujian ini untuk mendapatkan tingkat kepercayaan akan validitas kuesioner yang akan disebarkan kepada populasi sasaran (responden). Pengujian ini dilakukan kepada responden yang terpilih dan ditetapkan berdasarkan kesamaan karakteristik dengan sample penelitian

Di bawah ini hasil uji validitas angket penelitian yaitu angket iklim kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja. Dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007* diperoleh hasil uji validitas angket penelitian sebagai berikut:



Hasil uji motivasi kerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Uji Validitas Angket Motivasi Kerja

Pernyataan	Korelasi	Simpulan
P1	0.41	Valid
P2	0.72	Valid
P3	0.09	Tidak Valid
P4	0.17	Tidak Valid
P5	0.35	Valid
P6	0.43	Valid
P7	0.05	Tidak Valid
P8	0.36	Valid
P9	0.28	Tidak Valid
P10	0.24	Tidak Valid
P11	0.34	Valid
P12	0.36	Valid
P13	0.73	Valid
P14	0.63	Valid
P15	0.66	Valid
P16	0.48	Valid
P17	0.25	Tidak Valid
P18	0.33	Valid
P19	0.75	Valid
P20	0.27	Tidak Valid
P21	0.15	Tidak Valid
P22	0.09	Tidak Valid
P23	0.54	Valid
P24	0.32	Valid
P25	0.75	Valid
P26	0.91	Valid
P27	0.60	Valid
P28	0.39	Valid
P29	0.36	Valid
P30	0.68	Valid
P31	0.70	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil pengujian menunjukkan angka korelasi  $> 0.30$  terdapat pada 26 instrumen. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan 23 instrumen pernyataan untuk motivasi kerja dinyatakan valid. Sedangkan 8 instrumen tidak valid sehingga tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji validitas pada variabel kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Uji Validitas Angket Kepuasan Kerja

Pernyataan	Korelasi	Simpulan
P1	0.34	Valid
P2	0.35	Valid
P3	0.24	Tidak Valid
P4	0.34	Valid
P5	0.27	Tidak Valid
P6	0.50	Valid
P7	0.44	Valid
P8	0.34	Valid
P9	0.34	Valid
P10	0.42	Valid
P11	0.40	Valid
P12	0.55	Valid
P13	0.66	Valid
P14	0.41	Valid
P15	0.48	Valid
P16	0.34	Valid
P17	0.48	Valid
P18	0.40	Valid
P19	0.53	Valid
P20	0.49	Valid
P21	0.48	Valid
P22	0.50	Valid
P23	0.38	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.5, 21 pernyataan menunjukkan angka korelasi  $> 0.30$  yang artinya 21 pernyataan valid. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan 21 instrumen pernyataan untuk kepuasan kerja dinyatakan valid hanya dua pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 3 dan 5. Hal ini berarti 21 instrumen pernyataan mengenai kepuasan kerja menggambarkan aspek yang diukur.

Hasil uji validitas pada variabel iklim kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Uji Validitas Angket Iklim kerja

Pernyataan	Korelasi	Simpulan
P1	0.72	Valid
P2	0.40	Valid
P3	0.30	Valid
P4	0.32	Valid
P5	0.45	Valid
P6	0.40	Valid
P7	0.37	Valid
P8	0.78	Valid
P9	0.35	Valid
P10	0.67	Valid
P11	0.67	Valid
P12	0.78	Valid
P13	0.69	Valid
P14	0.72	Valid
P15	0.50	Valid
P16	0.47	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Tabel 3.4 menunjukkan 15 pernyataan memiliki angka korelasi  $> 0.30$ . Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan 16 instrumen pernyataan untuk iklim kerja dinyatakan valid. Hal ini berarti 16 instrumen pernyataan iklim kerja menggambarkan aspek yang diukur.

Dengan bantuan Program *Microsoft Excel 2007* diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Uji Reliabilitas Instrumen Angket

No	Variabel	r	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	Iklim kerja ( $X_1$ )	0,844	2,120	5,888	Reliabel
2	Kepuasan Kerja ( $X_2$ )	0,788	5,865	2,069	Reliabel
3	Motivasi kerja (Y)	0,849	8,653	2,042	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Tabel 3.7 menunjukkan instrumen penelitian pada iklim kerja, kepuasan kerja dan motivasi kerja dinyatakan reliabel karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian maka semua angket yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

## F. Teknik Analisis data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang hanya melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang besar.

Dalam statistik deskriptif biasanya menjelaskan karakteristik data penelitian dengan menggunakan tampilan-tampilan tabel antara lain distribusi frekuensi, grafik (*histogram-poligon*), diagram (batang, pastel, dll.) dan beberapa

ukuran statistik seperti persentase, rata-rata, simpangan baku yang diperlukan, tetapi dengan metode deskriptif ini tidak diperkenankan melakukan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum atau pembuatan generalisasi terhadap populasi yang menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Sedangkan untuk mengukur variabel, dimensi dan indikator kedalaman kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Penulis terlebih dahulu menentukan nilai indeks minimum, nilai indeks maksimum, interval, dan jarak intervalnya.

- a. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- b. Nilai indeks maksimum adalah skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- c. Interval adalah selisih indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
- d. Jarak interval adalah interval dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

Dengan demikian, jawaban responden disusun dan disajikan sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = 1 x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- b. Nilai indeks maksimum = 5 x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- c. Interval = Nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{Interval}}{\text{JumlahJenjang}} = \frac{\text{Interval}}{5}$$

Setelah dikelompokkan dan dideskripsikan selanjutnya mengubah skala ordinal menjadi skala pengukuran interval dengan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah kerja sebagai berikut:

1. Memperhatikan tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak responden (frekuensi) yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4, dan 5.
2. Setiap frekwensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi, kemudian tentukan proporsi kumulatif.
3. Gunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh, tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dari tabel normal)
4. Menentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

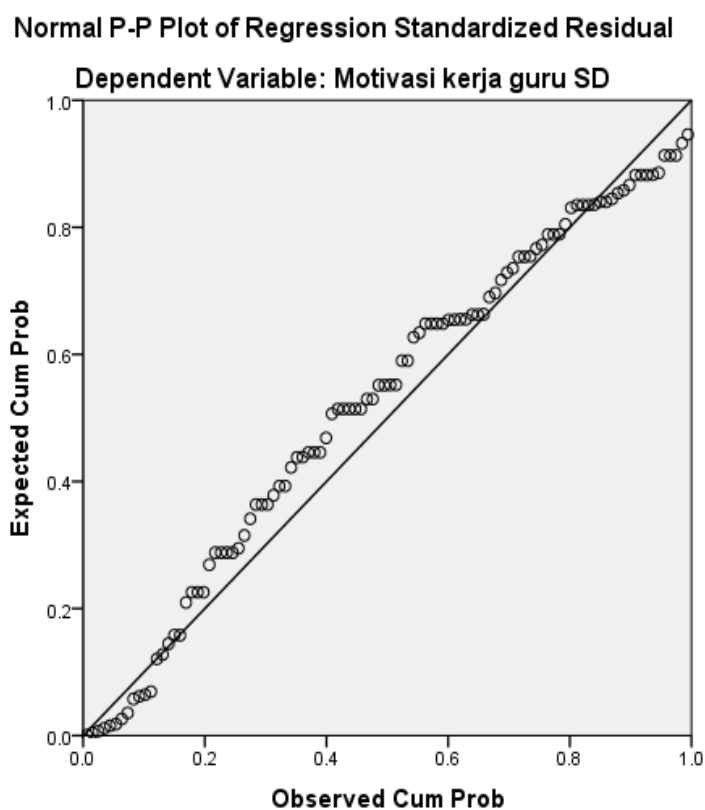
$$\text{Nilai Skala} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

Selanjutnya menentukan nilai transformasi (Y) yang berskala interval.

## 2. Analisis Verifikatif dengan analisis Jalur

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20. Distribusi jawaban baik variabel bebas maupun terikat dibandingkan dengan distribusi frekuensi yang telah ditentukan. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

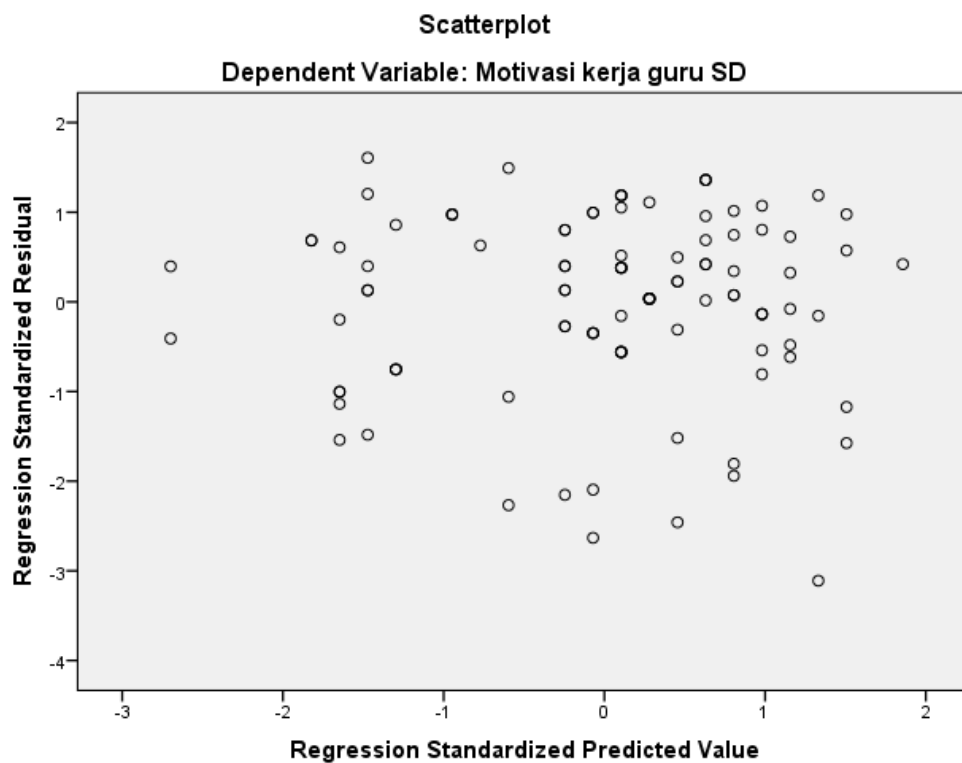


Gambar 3.1

Hasil uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengamatan seperti pada gambar 3.1 diketahui bahwa titik distribusi berada di sekitar garis lurus diagonal artinya frekuensi pengamatan sama dengan distribusi uji. Dari grafik terlihat titik-titik distribusi terletak di sekitar garis lurus diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sesuai dengan distribusi uji. Kesimpulan data variabel iklim kerja, kepuasan kerja, dan motivasi kerja berdistribusi normal.

Dilihat dari sebarannya, data-data tersebut tidak memiliki pola tertentu (acak) seperti dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2

Hasil Uji Normalitas dengan *Scatter Plot*

**b. Uji Linearitas**

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan 3 kali yaitu sebagai berikut:

- 1) Linieritas antara variabel iklim kerja ( $X_1$ ) dengan kepuasan kerja ( $X_2$ )

Hasil pengujian linearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja * Iklim kerja	Between Groups	(Combined)	1475.532	19	77.660	1.979	.018
		Linearity	808.348	1	808.348	20.601	.000
		Deviation from Linearity	667.184	18	37.066	.945	.529
	Within Groups		3295.996	84	39.238		
	Total		4771.529	103			

Berdasarkan tabel 3.8 yang menyajikan data linearitas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.945 (nilai < dari  $F_{hitung}$  3.93) dengan nilai Sig. atau  $p = 0,529 > \alpha = 0,05$  sehingga model persamaan regresi berbentuk linier.

- 2) Linieritas antara variabel iklim kerja ( $X_1$ ) dengan motivasi kerja ( $Y$ )  
Hasil pengujian linearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi kerja guru SD * Iklim kerja	Between Groups	(Combined)	2346.661	19	123.508	2.359	.004
		Linearity	1089.935	1	1089.935	20.816	.000
		Deviation from Linearity	1256.726	18	69.818	1.333	.189
	Within Groups		4398.224	84	52.360		
	Total		6744.885	103			



Berdasarkan tabel 3.9 yang menyajikan data linearitas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.333 (nilai < dari  $F_{hitung}$  3.93) dengan nilai Sig. atau  $p = 0,189 > \alpha = 0,05$  sehingga model persamaan regresi berbentuk linier disimpulkan bahwa  $X_1$  dan  $Y$  Linier.

- 3) Linieritas antara variabel kepuasan kerja ( $X_2$ ) dengan motivasi kerja ( $Y$ )  
Hasil pengujian linearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi kerja guru SD * Kepuasan Kerja	Between Groups	(Combined)	4311.435	27	159.683	4.987	.000
		Linearity	3689.518	1	3689.518	115.229	.000
		Deviation from Linearity	621.917	26	23.920	.747	.796
	Within Groups		2433.450	76	32.019		
	Total		6744.885	103			

Berdasarkan tabel 3.11 yang menyajikan data linearitas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.747 (nilai < dari  $F_{hitung}$  3.93) dengan nilai Sig. atau  $p = 0,796 > \alpha = 0,05$  sehingga model persamaan regresi berbentuk linier disimpulkan bahwa  $X_2$  dan  $Y$  Linier.